

STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DAN SISWA DALAM MENGHADAPI KEGIATAN BELAJAR ONLINE DISAAT PANDEMI COVID-19 PADA KELAS XI DI SMA NEGERI 17 KABUPATEN TANGERANG**Prasetyo Bonifasius^a, Putri Kania Salsabilla^b**^aFakultas Ilmu Komunikasi/Ilmu Komunikasi, prasetyobonifasius@gmail.com, Universitas Gunadarma^bFakultas Ilmu Komunikasi/Ilmu Komunikasi, putrikianasalsa03@gmail.com, Universitas Gunadarma**ABSTRACT**

The impact that occurred during the Covid-19 pandemic was one aspect of education, namely requiring the learning process to be carried out remotely, namely students learning and teaching teachers must continue even though students are at home. The impact will cause physical and psychological (mental) pressure. Finding Interpersonal Communication Techniques for Teachers and Students to Use When Handling Online Learning Activities during the Covid-19 Pandemic in Class XI at SMA Negeri 17 Tangerang Regency. The method used in this research. The results showed that the teacher was successful in implementing learning activities for students through interpersonal communication. Where there is (one-way communication) when there is complexity such as in conveying learning material, (two-way communication) where the roles of teachers and students carry out discussions, multi-way dialogue needs a dynamic relationship in the learning process to improve or optimize students so that they are actively carried out with an attitude (openness), the teacher openly talks to students, (empathy) where the teacher feels sympathy for students, (supportive attitude) the support is given by the teacher in the form of motivation to students, (positive feelings) do not judge students badly and (equality) with this the teacher views all students as the same without discriminating.

Keywords: Strategy, Interpersonal Communication, Teachers and students, Online learning, Humanistic Approach

ABSTRAK

Dampak yang terjadi saat pandemi Covid-19 salah satunya pada aspek pendidikan yaitu mengharuskan menjalankan proses pembelajaran secara jarak jauh, yakni siswa belajar dan guru mengajar harus tetap berjalan meskipun peserta didik berada di rumah. Dampaknya akan menimbulkan tekanan fisik maupun psikis (mental). Menemukan Teknik Komunikasi Interpersonal untuk Guru dan Siswa untuk Digunakan Saat Menangani Kegiatan Pembelajaran Online disaat Pandemi Covid-19 Pada Kelas XI Di SMA Negeri 17 Kabupaten Tangerang. Metode yang digunakan penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berhasil menerapkan kegiatan belajar pada siswa melalui komunikasi interpersonal. Dimana terdapat (komunikasi secara satu arah) saat adanya kerumitan seperti dalam menyampaikan materi pembelajaran, (komunikasi secara dua arah) dimana peran guru dan siswa melakukan diskusi, dialog multi arah perlu adanya hubungan yang dinamis proses pembelajaran untuk meningkatkan atau mengoptimalkan siswa agar aktif di lakukan dengan sikap (keterbukaan), guru secara terbuka berbicara kepada siswa, (empati) dimana guru ikut merasakan perasaan simpati kepada siswa, (sikap mendukung) dukungan di berikan guru yaitu berupa motivasi kepada siswa, (perasaan positif) tidak menilai buruk kepada siswa dan (kesetaraan) dengan ini guru memandang semua siswa sama tanpa membedakan.

Kata Kunci : Strategi, Komunikasi Interpersonal, Guru dan siswa, Belajar online, Pendekatan Humanistik

1. PENDAHULUAN

Aplikasi Google Meet adalah sebuah aplikasi yang dapat menunjang kebutuhan komunikasi di manapun dan kapanpun dengan banyak orang tanpa harus bertemu fisik secara langsung aplikasi ini untuk video conference. Hal ini membuat pembelajaran jarak jauh tersebut bisa menggunakan Aplikasi Google Meet sebagai cara belajar mengajar tatap muka secara jarak jauh. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan atau interaksi dari pengirim kepada penerima (Ety, 2015). Maka dari itu pentingnya komunikasi guru harus interaktif dengan menjalin hubungan komunikasi secara baik kepada siswa agar dapat membangun suasana belajar yang menyenangkan. Siswa harus dapat berpartisipasi dengan pembelajaran online sehingga tidak hanya bermain media sosial dan game online. Oleh karena itu dalam hal ini peran guru sangat di butuhkan. Dimana guru di tuntut untuk memiliki kompetensi yang di lakukan dalam pembelajaran online. Karena akan di pastikan Salah satu isu yang muncul dalam lingkungan yang dinamis adalah kurangnya kesadaran murid tentang bagaimana cara belajar (Sudrajat, 2020). Agar siswa yang di arahkan tidak merasa tersesat, guru harus membantu.

Siswa yang memiliki komunikasi interpersonal yang efektif dengan guru akan dapat lebih aktif dalam bertanya ketika mengalami kesulitan belajar baik kepada guru, teman yang lebih mengerti Dan tujuan dari belajar akan tercapai. Maka dari itu adanya komunikasi interpersonal yang efektif sangat membantu dalam proses belajar siswa. Dalam hal ini komunikasi interpersonal apa yang dilakukan guru dan siswa meliputi aspek interaksi mereka satu sama lain serta proses pertukaran dan penyampaian informasi selama pembelajaran. Seorang guru diharapkan mampu berinteraksi dengan siswa secara efektif dan akurat secara teratur agar dapat mempengaruhi minat belajarnya dan menghasilkan pembelajaran yang bermakna. Komunikasi ini memiliki dampak yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Namun jika guru tidak menguasai bagaimana cara menyampaikan materi yang baik, akan mengakibatkan siswa kesulitan dalam memahami materi, yang menyebabkan keengganan siswa untuk belajar yang pada akhirnya mengakibatkan proses belajar tidak efektif.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Komunikasi interpersonal

Pada hakekatnya, komunikasi interpersonal adalah sebuah proses. pesan yang dibuat dan dikirim oleh komunikator. Baik secara langsung maupun tidak langsung dimungkinkan. Pesan dapat disampaikan secara lisan atau tertulis. Komunikasi interpersonal terdiri dari komunikasi yang terjadi antara penjual dan konsumen, anak-anak dan ayah, dua orang dalam satu wawancara, serta antara pengamen jalanan di jalan tempat mereka berdagang dan di lokasi lain. Interaksi relasional adalah setiap pertukaran verbal atau nonverbal antara dua orang atau lebih yang terjadi secara tatap muka. Komunikasi interpersonal berbagi beberapa kualitas yang sama dengan komunikasi pada umumnya. Mereka termasuk umpan balik dan aliran pesan dua arah yang berlangsung segera (tatap muka).

2.2. Komunikasi Interpersonal Guru

Bertujuan untuk mengatur dan melaksanakan proses pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, memberikan pendampingan dan pelatihan, serta melakukan pengabdian kepada masyarakat adalah tenaga pendidik. Akibatnya, guru harus berkomunikasi secara efektif untuk memenuhi kewajibannya. melambangkan persahabatan dan persatuan. Sejauh mana siswa berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar dan sumber belajar yang disediakan guru akan menentukan seberapa intens pengalaman belajar siswa. Guru harus mampu melakukan pre-test sebelum proses pembelajaran agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif. Kegiatan ini tentunya akan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Guru melibatkan siswa dengan teknik bertanya untuk mempromosikan interpersonal.

2.3. Belajar Online

Belajar online (*online learning*) merupakan pembelajaran dengan memanfaatkan media *online* atau internet dalam pembelajaran. Dalam *Asynchoronus Online Learning* pembelajar dapat mengakses materi pelajaran kapan saja, sedangkan *Synchoronus Online Learning* memungkinkan interaksi nyata (*real time*) antara pembelajar dengan pengajar. Pembelajar menggunakan internet untuk mengakses materi-materi yang diberikan oleh pengajar.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Teknik kualitatif digunakan dalam strategi penelitian ini. menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. peralatan yang digunakan yaitu kamera, handphone untuk recorder, pensil, buku, ballpoint. Penelitian ini memakai paradigma konstruktivis. Lokasi pada penelitian ini berdomisili di Kecamatan Legok. Teknik yang menggunakan triangulasi sumber untuk memastikan kebenaran data.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari studi ini, hasil penelitian berfokus pada suatu masalah yaitu mengenai Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Dalam Menghadapi Kegiatan Belajar *Online* Disaat Pandemi Covid-19 Pada Kelas XI Di SMA Negeri 17 Kabupaten Tangerang. Komunikasi Interpersonal adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua individu atau antar individu dalam kelompok dengan beberapa efek dan umpan balik seketika Wawancara dengan Narasumber pada Faiz Abdullah dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Januari 2022; dengan Narasumber Ibu Tri Sugiati dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Januari 2021; dengan Narasumber Ibu Syfa Wulandari dilaksanakan pada hari Jumat, 21 Januari 2022; dengan Narasumber Bapak Edi Saputra dilaksanakan pada hari Senin, 24 Januari 2022; dengan Narasumber siswa Fifi Khalisa pada hari Minggu 6 Februari 2022; dengan Narasumber Siswa Indri pada hari Minggu 6 Februari 2022; dengan Narasumber Karsilah pada hari Selasa, 8 Februari 2022; dengan Narasumber Siswa Darrel Marantha Barimbing pada hari Selasa, 8 Februari 2022; Data berhasil terungkap melalui hasil wawancara yang dilakukan rentang waktu pada bulan Januari sampai Februari. Untuk memperkuat substansi data hasil wawancara, maka dilakukanlah penelusuran terhadap dokumen dan arsip yang ada.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat guru memiliki strategi komunikasi interpersonal pada saat kegiatan belajar *online* disaat pandemi Covid19. Guru merasa bahwa komunikasi interpersonal sangat perlu diterapkan kepada siswa saat pembelajaran *online* karena kondisi siswa yang mengalami kesulitan ketika belajar khususnya pada siswa sekolah menengah atas tapi hal ini dirasa tidak begitu sulit bagi guru untuk siswa dapat di arahkan. Namun hal ini tidak menutup kemungkinan adanya Kesulitan seperti dalam menyampaikan materi pembelajaran eksak pada pelajaran matematika dimana ketika pendidik menjelaskan secara langsung siswa belum tentu paham karena menggunakan komunikasi satu arah sama halnya yang dilakukan pada saat pembelajaran online berlangsung.

Dalam pemberian komunikasi dua arah antara guru dan siswa disaat pembelajaran online sering terjadi, dimana peran pemberi aksi (guru) dan penerima aksi (siswa) tidak ragu untuk melakukan diskusi terkait pelajaran yang belum dapat dipahami bagi oleh siswa. Sama halnya dengan perlu adanya komunikasi interaksi yang dinamis yang mengarah proses pembelajaran untuk meningkatkan atau mengoptimalkan siswa agar aktif seperti diskusi banyak arah pada saat pandemic covid 19 dapat di lakukan melalui whatsapp grup sebagai penunjang pembelajaran. Apabila hanya mengandalkan ruang google classroom menjadi terbatas karena ada beberapa siswa yang tidak bisa mengirim melalui google classroom, hal tersebut dapat di alihkan melalui whatsapp grup agar pembelajaran tetap dapat efektif.

Dalam kegiatan belajar *online* disaat pandemi Covid19 pun melibatkan beberapa Saran De Vito untuk dialog antar pribadi dalam Suranto AW (2010), Keterbukaan (*openness*), Empati (*empathy*), Dukungan (*supportiveness*), Perasaan Positif (*positiveness*), Kesetaraan (*Equality*). Guru dalam berkomunikasi dengan siswa juga dirasa perlu untuk melibatkan wali kelas mereka dalam setiap kegiatan pembelajaran *online*, Hal ini membuat guru tau bahwasannya wali kelas dapat mengetahui sedang terjadi masalah apa dengan siswa dan di cari solusinya. Saat adanya komunikasi dengan wali kelas dapat mempermudah guru dan juga siswa ketika mengalami masalah yang terjadi saat pembelajaran *online*. Adapun dengan guru bahwasannya melihat siswa mengalami masalah atas kelainan belajar siswa itu sendiri dimana sering menumpukan tugas akhirnya menjadi mengeluh. Hal ini guru merasa saat siswa mengeluh dalam kegiatan pembelajaran *online* guru akan memberikan motivasi kepada siswa. Seorang guru bahwasannya tau proses mendapatkan ilmu pengetahuan memang harus susah namun melihat itu guru akan memotivasi untuk siswa saat ini lebih penting.

Dalam hal keterbukaan guru memiliki kewajiban memberi tau kepada siswa bahwasannya keseriusan belajar menjadi faktor keberhasilan pembelajaran bukan hanya dari guru tetapi dari siswa bagaimana keseriusan dalam antusias belajar. Kondisi ini mengharuskan kita untuk tetap di rumah untuk bisa lebih menjaga Kesehatan agar tidak terpapar virus namun pembelajaran harus tetep di lakukan. Hal ini selaku guru memberi tahu bahwasannya faktor keberhasilan belajar bukan hanya dari guru tetapi dari siswa sendiri dimana memiliki cukup banyak waktu luang untuk belajar. Dimana selaku guru memberi tahu bahwasannya siswa memiliki cukup banyak waktu luang untuk dapat belajar. Dalam hal ini guru mengalami kondisi yang sama dengan siswa walaupun sulit dalam memberikan materi dikegiatan belajar *online* guru di rasa memiliki beban yang lebih untuk perlu turut membantu siswa dalam belajar *online* yaitu dengan memotivasi siswa. Guru merasa dukungan disaat siswa mengalami kesulitan itu penting dalam pembelajaran, hal ini merasa bukan hanya guru saja yang terlibat untuk kesuksesan belajar siswa peran orang tua pun penting untuk mendampingi belajar saat dirumah. Dengan ini siswa merasa terdorong menjadi semangat disaat kesulitan belajar bahwasannya guru merasa perlu untuk memberikan arahan kepada orang tua terkait perlunya memantau anak dirumah saat pembelajaran *online* dan orang tua ikut dalam memberikan semangat kepada anaknya ketika kegiatan belajar. Sebagai guru berharap tidak mau siswanya tertinggal, hal ini menjadi dorongan guru untuk memotivasi siswa agar semangat dalam belajar *online*.

Dalam hal positif guru berharap siswa bisa melakukan dengan sungguh-sungguh dalam pembelajaran *online* dengan bentuk motivasi yang diberikan guru kepada para siswa dengan berbagai macam cara seperti,

memberikan semangat kepada siswa, memberikan kembali materi yang telah di ajarkan, berkerjasama dengan orang tua untuk memberikan dorongan semangat, Hal ini tentu memiliki perbedaan selalu pada setiap guru dengan memberikan motivasi yang berbeda-beda. Perasaan positif guru akan selalu ada untuk para siswa. Sebagai pembimbing guru akan selalu mengawasi para siswa secara baik. bahwasnya guru akan tetap memantau kegiatan siswa dan bagaimana hasil proses dari pembelajaran *online* di lakukan walaupun tidak secara tatap muka menurut guru memberikan rasa positif untuk siswa dimana sangat penting dilakukan saat kegiatan *online*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Mempertimbangkan hasil Sesuai dengan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, dapat menyimpulkan secara keseluruhan dari penelitian ini bahwa:

1. Dalam kegiatan pembelajaran *online* menurut para narasumber kurang efektif dikarenakan memiliki banyak kekurangan seperti kuota, dan handphone kurang memadai oleh siswa, pada hal ini pun peneliti menemukan kelebihan dalam kegiatan pembelajaran *online*, siswa dapat memiliki banyak pengetahuan terhadap teknologi ketika pembelajaran *online*. Namun para guru menginginkan kegiatan belajar *online* kembali digantikan menjadi kegiatan belajar disekolah.
2. Strategi komunikasi interpersonal dengan pendekatan humanistik yang dilakukan guru kepada siswa dalam menghadapi kegiatan belajar *online* dimasa pandemi adalah (komunikasi secara satu arah) saat adanya kesulitan seperti dalam menyampaikan materi pembelajaran, (komunikasi secara dua arah) dimana peran guru dan siswa melakukan diskusi, dialog multi arah perlu adanya hubungan yang dinamis proses pembelajaran untuk meningkatkan atau mengoptimalkan siswa agar aktif dengan pendekatan humanistik sikap keterbukaan (*openness*), Empati (*empathy*), Dukungan (*supportiveness*), Perasaan Positif (*positiveness*), Kesetaraan (*Equality*). Namun pada prosesnya sikap dukungan (*supportiveness*) yang berhasil dilakukan kepada siswa. Karena, siswa lebih termotivasi dengan sikap tersebut sehingga dapat menimbulkan semangat siswa dalam kegiatan belajar *online*.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian dan kesimpulan penulis, maka dapat disimpulkan sarannya sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Diharapkan guru lebih sering untuk berkomunikasi dengan siswa disaat kesulitan siswa di dalam aktivitas belajar *online* dengan menggunakan komunikasi interpersonal.

2. Untuk Siswa

Di harapkan siswa saat belajar online lebih terbuka dalam berkomunikasi dengan guru pada ketika mengalami kesulitan di saat belajar.

3. Untuk Peneliti

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam mengenai belajar *online* dengan strategi komunikasi interpersonal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Interpersonal Communication. Boston Pearson Education. Devito, J. A. (2009).
- [2] Ilmu komunikasi suatu pengantar. Mulyana, D. (2002).
- [3] Komunikasi antarpribadi: perilaku insani dalam organisasi pendidikan. Harapan, E. Ahmad, S. MM, D. (2022).
- [4] Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi. Haryono, CG. (2020).
- [5] Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya. Bandung: Rosdakarya. Mulyana, Deddy. (2010).
- [6] Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Remaja Rosdakarya. Mulyana, Deddy. (2015).
- [7] Komunikasi antarpribadi. Deepublish. Sari, A. A. (2017).
- [8] Metode penelitian kualitatif. Grasindo. Semiawan, C. R. (2010).
- [9] Aminudin, M., & Setyaningsih, R. (2019). Komunikasi Interpersonal Wali Kelas Terhadap Santri Dalam Pendisiplinan Bahasa Resmi Gontor. *Journal of islamic Communication*, 2(1).
- [10] Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19:(Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri–Cikarang Barat–Bekasi). *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208-218.

- [11] Faadhilah, K. H. (2020). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DARING GOOGLE CLASSROOM TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN (Survey Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020-2021 di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung) (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- [12] FAIZIN, R. A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Media Aplikasi Google Meet Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 02 Kota Blitar.
- [13] Fratama, R. E. (2022). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN OLAH RAGA DI SEKOLAH DASAR (Analisis Deskriptif Kualitatif dengan Teknik Studi literatur) (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- [14] Gunawan, I. K. G. W., Putrayasa, I. B., & Wendra, I. W. (2017). Komunikasi Interpersonal Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Teks Ulasan di Kelas VIII 10 SMP Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 7(2).
- [15] Hariyati, F. (2020). ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI BELAJAR ANAK DARI RUMAH PADA KELAS I SD MUHAMMADIYAH I MUNTILAN SELAMA PANDEMI COVID-19 (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- [16] Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70.
- [17] Inah, E. N. (2015). Peran komunikasi dalam interaksi guru dan siswa. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2), 150-167.
- [18] Kamayanthi, D. Y. (2020). Analisis pembelajaran menggunakan edmodo pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XII DPIB di SMKN 1 majalengka tahun ajaran 2020-2021 (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- [19] Lubis, E. E., & Candra, G. P. (2014). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa terhadap Aktivitas Siswa di SMP Negeri 4 Pekanbaru (Doctoral dissertation, Riau University).
- [20] Nurhadi, A., & Niswah, F. (2019). Penerapan komunikasi interpersonal tenaga pendidik dalam pencapaian prestasi belajar siswa di MTs Nahdliyatul Islamiyah Blumbungan Larangan Pamekasan. *Al Fikrah*, 2, 1-20.
- [21] Purandina, I. P. Y. (2021). Guru Dalam Membangun Strategi Komunikasi Interpersonal Jarak Jauh. *WIDYALAYA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 294-305.
- [22] Pratiwi, I. W. (2020). Strategi Komunikasi Interpersonal Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar, Klaten, Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pengembangan SDM*, 9(2), 30-46.
- [23] Sari, S. (2018). Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan Kepercayaan Siswa pada Bimbingan Belajar Onma di Kota Bengkulu. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 5(1).
- [24] Sari, S. N., & Haryono, H. (2021). Dampak Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sma 4 Pandeglang. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 12(1), 51-58.
- [25] Siahaan, M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap dunia pendidikan. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, 20(2).
- [26] Sinurat, R. (2020). HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DAN SISWA DAN KEAKTIFAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK PEMESINAN SMK NEGERI 2 MEDAN TA 2019/2020 (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan).
- [27] Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., ... & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus disease 2019: Tinjauan literatur terkini. *Jurnal penyakit dalam Indonesia*, 7(1), 45-67.
- [28] Usman, F. (2015). Pengaruh komunikasi interpersonal guru terhadap minat belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas VII di SMP Pesantren IMMIM Putra Makassar. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 3(2).
- [29] Viviani, A. S., Kristanto, A. A., & Psi, S. (2018). PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DAN SISWA DALAM MENCEGAH PERILAKU BULLYING SISWA.
- [30] Winarsieh, I., & Rizqiyah, I. P. (2020). Peranan guru dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(4), 159-164.
- [31] Muhammad Sobari Alfiansyah (2021). Peran Komunikasi Interpersonal OrangTua Dan Anak Dalam Menghadapi Kegiatan Belajar Online Disaat Pandemi COVID19 (SEKOLAH DASAR).
- [32] covid19.go.id <https://covid19.go.id/> covid19.go.id Diakses pada 9 November 2021).
- [33] <https://manado.tribunnews.com/2020/10/30/> manado.tribunnews Diakses pada 9 November 2021).
-